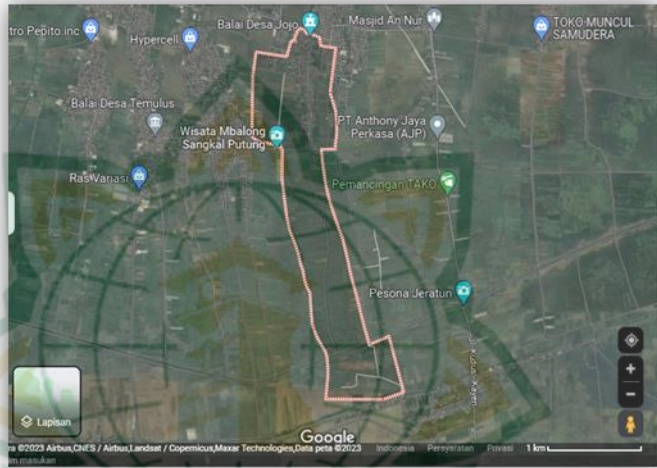


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

1. Gambaran Umum



Gambar 4.1 Peta Desa Jojo

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/MtUabxebYXwsoFuN6>

Salah satu dari 11 desa di Kecamatan Mejobo yang terletak 10 kilometer dari kota kabupaten di Kabupaten Kudus Jawa Tengah ini bernama Desa Jojo. Secara geografis Desa Jojo terletak di wilayah perbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Hadiwarno dan Desa Sadang

Sebelah Timur : Desa Sadang Kec Jekulo

Sebelah Selatan : Desa Batur Rejo kec Sukolilo Kabupaten Pati

Sebelah Barat : Desa Kesambi

Dataran rendah membentuk Desa Jojo, Kecamatan Mejobo, dan Topografi Kabupaten Kudus. pada ketinggian kurang lebih 14 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan lokasinya, wilayah ini dipengaruhi oleh iklim tropis yang memiliki dua musim—musim kemarau pada bulan April

hingga September dan musim hujan pada bulan Oktober hingga Maret—dan dipengaruhi oleh angin muson.¹

Suatu wilayah di dataran rendah disebut Desa Jojo dalam sistem hidrologi. Oleh karena itu, kemungkinan terjadi banjir pada musim hujan. Perumahan, tegalan/kebun, sawah, dan penggunaan lainnya membentuk pola penggunaan lahan, dengan persentase perumahan sebesar 30%, tegalan/kebun sebesar 10%, sawah sebesar 55%, dan penggunaan lahan sebesar 5%. Hal-hal lain seperti sungai, jalan raya, dan medan gundul.

2. Keadaan Adminstratif

Desa Jojo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus memiliki penduduk dengan jumlah 3595 jiwa yang didalamnya mempunyai 1102 jumlah Kepala Keluarga (KK). Secara demografis Desa Jojo situasi kependudukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah pendduk berdasrkan jeniis kelamin.

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-Laki	1793 jiwa
2.	Perempuan	1802 jiwa
Jumlh Penduduk		3595 jiwa

Sumber: Monografi Desa Jojo Tahun 2022

Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.

NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Petani	383 orang
2.	Nelayan	Tidak Ada
3.	Buruh Tani	497 orang
4.	Buruh Pabrik	812 orang
5	Buruh Bangunan	178 orang
5.	Pegawai Negeri Sipil	11 orang
6.	Pegawai Swasta	13 orang
7.	Wiraswasta	8 orang
8.	TNI	1 orang
9.	POLRI	2 orang
10.	Dokter	1 orang
11.	Perawat	2 orang

¹ “Desaku Maju: Profil Desa,” accessed July 28, 2023, <http://desajojo.blogspot.com/2014/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>.

12.	Lainnya	80 orang
-----	---------	----------

Sumber: Monografi Desa Jojo Tahun 2022.

Dari Tabel Runtutan Data jenis kelamin dan jenis pekerjaan di atas desa jojo termasuk desa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk yang cukup stabil ini menjadi salah satu kekuatan bagi desa untuk mengembangkan potensi yang ada khususnya dalam bidang pertanian. Desa tersebut adalah desa kecil dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Berdasarkan Data diatas desa jojo disebut desa miskin karena dilihat dari mata pencaharian masyarakat desa tersebut.

3. Kondisi Sosial

Perekonomian masyarakat Desa Jojo dalam kaitannya dengan penyediaan kebutuhan pokok anggotanya dilihat dari beberapa sudut, antara lain dari sudut pandang petani dan pedagang. Bertani atau buruh tani merupakan mata pencaharian mayoritas di Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Ada penduduk desa di Jepang yang bekerja di sawahnya sendiri, ada pula yang menjadi petani bagi hasil atau menyewa lahan pertanian, dan ada pula yang hanya menjadi buruh tani. Penduduk Desa Jojo juga bekerja di pabrik, sebagai pedagang, sebagai pemilik usaha kecil dan besar, dan lain sebagainya selain bertani. Dengan pendapatan pertanian per rumah tangga sebesar Rp. 50.000 per hari, masyarakat desa Jojo dianggap sebagai desa miskin.²

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penyebab Masyarakat Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Melakukan Judi *Online*

Fenomena judi *online* di masyarakat yang berdomisili di desa jojo, bahwa judi online sekarang mampu membuat masyarakat senang dengan permainan tersebut karena di dalam judi *online* ini sangat menjanjikan keuntungan yang besar apabila mereka menang, dan perlu diketahui bahwa judi online saat ini sangat meningkat pesat peminatnya.

Masyarakat kini dapat lebih mudah mengakses situs web dan program yang menawarkan dan bertindak sebagai tempat

² “Desaku Maju: Profil Desa,” accessed July 28, 2023, <http://desajojo.blogspot.com/2014/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>.

perjudian berkat munculnya berbagai platform internet dan *online*. perjudian internet diartikan sebagai perjudian yang dilakukan melalui media internet. Seiring semakin populernya perjudian *online*, dapat dikatakan bahwa fenomena ini merupakan masalah sosial dan hukum yang harus diselesaikan.

Berbicara mengenai tindak pidana perjudian *online* maka terdapat banyak faktor penyebab terjadinya banyaknya masyarakat yang melakukan perjudian *online* dimana perkembangan elektronik digital sangat berkembang dengan cepat, dan banyaknya aplikasi yang berkembang baik dari bidang bisnis maupun bidang pekerjaan, orang yang melakukan perjudian *online* salah satunya yaitu ingin menjadi seorang milioner tanpa harus bekerja keras dan menunggu waktu yang lama, artinya ingin menjadi orang kaya dalam waktu yang singkat.³

Dalam hal ini, masyarakat yang memahami tentang elektronik digital sehingga melakukan berbagai cara untuk dilakukan perjudian dengan tujuan untuk mencapai kemenangan dan mendapatkan kekayaan dalam waktu singkat, termasuk dengan melakukan tindakan judi *online* ini. Selain dari faktor utama yang berkeinginan menjadi orang kaya dengan sesingkat mungkin seperti yang dikemukakan diatas dapat dilihat juga faktor-faktor disekitar masyarakat sebagai berikut

Judi *online* telah meracuni pemikiran masyarakat khususnya masyarakat desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Bahwa Perjudian sering kali dipandang sebagai cara bagi orang-orang dengan tingkat sosial ekonomi rendah untuk meningkatkan perekonomian mereka melalui kemenangan. Karena mereka percaya bahwa dengan modal yang sangat kecil, mereka perlu segera menerima uang untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Jika kita fokus pada persoalan-persoalan sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, kita akan melihat bahwa persoalan-persoalan tersebut sangat sulit untuk diselesaikan mengingat luasnya urbanisasi di daerah pedesaan dan pinggiran kota. Bentuk perjudian ini akan terus berkembang seiring bertambahnya jumlah penduduk karena masyarakat akan berusaha mencari jalan pintas dengan bermain *game*, baik perjudian tradisional maupun perjudian internet, yang cukup

³ Sutan Remy Syahdeni.Kejahatan dan Tindak Pidana Komputer.Pustaka Utama Grafiti :Jakarta.2009.hal 10.

populer saat ini, mengingat perekonomian yang sangat buruk dan kurangnya lapangan kerja.

Masyarakat yang berjumlah besar sangat menguntungkan apabila di dukung oleh kualitas pendapatannya yang sangat besar, sebab ia akan dapat menjadi aset pembangunan namun akan sangat membahayakan apabila yang ada hanya kuantitas belaka tanpa di dukung oleh kualitasnya. Hal ini didasarkan pada usaha yang paling mendasar, yaitu:

- a. Manusia selalu membutuhkan sandang, pangan untuk hidupnya
- b. Naluri kringinan untuk medang dalam tebakan, yang sifatnya menetap.

Hal inilah apabila kita perhatikan yang menjadi permasalahan di lingkungan masyarakat Indonesia, permasalahan ini sangat rumit untuk ditangani mengingat banyaknya urbanisasi dari desa atau pinggiran kota. Dimana semakin meningkatnya penduduk akan bertambah pulalah sehingga tindakan perjudian semacam ini akan terus berkembang mengingat dari prekonomian sangat rendah, dan kurangnya lapangan pekerjaan dan akan berusaha mencari jalan pintas dengan cara berjudi, baik itu judi biasa maupun judi *online* yang sangat marak pada era saat ini. Sehingga bagi masyarakat dengan status sosial dan ekonomi yang rendah perjudian seringkali dianggap sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan modal yang sangat kecil mereka berharap mendapatkan keuntungan yang sebesarbesarnya atau menjadi kaya dalam sekejap tanpa usaha yang besar. Selain itu kondisi sosial masyarakat yang menerima perilaku berjudi juga berperan besar terhadap tumbuhnya perilaku tersebut dalam komunitas.

Keterbelakangan perekonomian dapat menjadi suatu faktor yang menjadi permasalahan bagi setiap orang yang melakukan perjudian yang dimana dengan serangkaian fenomena yang berintegrasi secara kompleks sehingga menimbulkan ketimpangan yang menyolok di bidang kesejahteraan dan kemiskinan, stagnasi, maupun keterbelakangan *relative* dibandingkan dengan Negara-Negara lain.⁴

Dalam menganalisa sebuah kehidupan masyarakat perlu kita pahami bahwa pada nilai-nilai kehidupan dapat kita lihat tingkat sejahtera yang berkaitan dengan perekonomian

⁴ Anwar, Yesmil & Adang, 2013, Kriminologi, Refika Aditama, Bandung

masyarakat dapat dilihat dari sudut subyektif kondisional yang artinya faktor kepribadian seseorang itu untuk hidup, yang pada dasar alamiahnya berkaitan erat dengan karakter yang dimilikinya, misalnya pemalas, boros, sifat pasrah pada nasib secara langsung merupakan faktor yang mendorong mereka pada kehidupan yang pasif, sehingga dari kondisi yang dialami oleh pelakunya ada kemauan dalam melaksanakan suatu perbuatan pidana yang melakukan perjudian baik langsung atau melalui media elektronik (secara *online*).

Sementara itu leluang menang yang akan diraih oleh para penjudi yang sulit berhenti berjudi biasanya cenderung memiliki pemahaman yang salah tentang peluang menang. Meskipun sebenarnya sangat kecil kemungkinannya untuk menang berdasarkan kondisi atau kejadian yang ambigu dan sangat subyektif, namun para penjudi biasanya memiliki tingkat keyakinan yang sangat tinggi terhadap peluangnya untuk melakukannya.

Pengaruh lingkungan seperti teman, kelompok juga memberi pengaruh pada pelaku. Ketika kelompok memberikan tekanan, seseorang yang awalnya tidak terlibat dalam perjudian ilegal akan merasa sendirian jika menolak melakukannya dan tidak memiliki banyak kesempatan untuk menjalin hubungan sosial. Sementara itu, strategi pemasaran yang digunakan oleh operator perjudian terus-menerus menampilkan pemain-pemain yang sukses, memberikan kesan yang salah kepada calon pemain bahwa menang dalam perjudian adalah hal biasa, sederhana, dan terbuka untuk semua orang, meskipun kemungkinan untuk melakukannya sangat kecil.

Situasi yang bisa dikategorikan sebagai pemicu perilaku berjudi, diantaranya adalah tekanan dari teman-teman, kelompok atau lingkungan untuk berpartisipasi dalam perjudian. Dimana tekanan dari kelompok sebagai salah satu seseorang yang awalnya tidak melakukan tindak pidana perjudian jika tidak menuruti apa yang diinginkan oleh kelompoknya akan merasa diasingkan sehingga tidak memiliki pergaulan yang meluas. Sementara metode pemasaran yang dilakukan oleh para pengelola perjudian dengan selalu mengekspose para penjudi yang berhasil, sehingga memberikan kesan kepada calon penjudi bahwa kemenangan dalam perjudian adalah sesuatu yang biasa, mudah dan dapat terjadi pada siapa saja. padahal kenyataannya kemungkinan menang

sangatlah kecil.⁵ Indonesia merupakan salah satu Negara yang menjadikan internet sebagai kebutuhan untuk menggali informasi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Tetapi penyalahgunaan internet di Indonesia tidak dapat dipungkiri, khususnya desa Jojo kebanyakan hanya mengakses perjudian melalui media *online*, karena kemudahan untuk mengakses perjudian *online* menyebabkan waktu dan tempat tidak menjadi alasan bagi pemain judi karena banyaknya permainan yang ditawarkan oleh Bandar perjudiaaan, serta agen yang mampu di hubungi melalui *Whatsapp Messenger* membuat perjudian *online* sangat mudah, hal itu tidak dapat dipungkiri lagi karena mayoritas masyarakat indonesia telah mempunyai aplikasi itu terutama kaum muda.

Perjudian juga dipengaruhi oleh banyaknya pengangguran baru yang dihasilkan. Mengingat iklim ekonomi saat ini, dimana mencari pekerjaan sangatlah menantang, mereka percaya bahwa dengan terlibat dalam perjudian atau memulai bisnis perjudian, mereka akan dapat mengumpulkan kekayaan yang sangat besar tanpa harus bekerja keras.

2. Dampak Judi *Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga

Kemajuan teknologi telah menyebabkan perjudian berpindah ke lingkungan yang sedikit lebih kontemporer. Perjudian tidak lagi perlu disembunyikan seperti dulu berkat kemajuan teknologi. Sekadar bersantai dan bermain game haram sambil duduk di depan komputer yang terhubung dengan internet. Keberadaan berbagai infrastruktur yang hampir merata di seluruh dunia, serta sistem komputerisasi yang mencakup setiap aspek kehidupan, seperti sistem *transfer* uang dan arus informasi, mendorong tumbuhnya permainan judi.

Dalam bab ini data yang diperoleh peneliti berasal dari wawancara dengan beberapa pelaku judi online dan salah satu istri pelaku serta pemuka agama yang bertempat tinggal di Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Dengan melihat kenyataan bahwa perjudian online tidak memandang umur tetapi banyak kalangan yang melakukan. Sangat

⁵ Sutan Remy Syahdeni, *Kejahatan dan Tindak Pidana Komputer*.Pustaka Utama Grafiti, Jakarta. 2009.hal 15.

disayangkan fenomena ini terjadi bahkan di kalangan orang dewasa yang sudah berkeluarga. Berikut petikan wawancara dengan salah satu pelaku judi online yang bernama Yusak yang diwawancarai di sebuah warung di desa jojo pada 26 Juni 2022 menjelaskan ia pertama kali terjebak dalam dunia judi karena mengamati teman-temannya yang sedang bermain di tempat nongkrong beberapa waktu yang lalu. Ketika sedang asyik nongkrong mata si Yusak tertuju pada salah satu dari mereka yang asyik memainkan permainan slot atau judi *online*. Rasa penasarannya melanda, dan kemudian si Yusak bertanya pada temannya Apakah kamu pernah mendapatkan keuntungan dari judi online ini? Temannya dengan semangat menceritakan bahwa dia baru saja meraih jackpot dengan kemenangan maksimal dan juga superwin. Mendengar itu si Yusak ingin tahu lebih banyak tentang cara kerja judi *online* tersebut. Sistem judi *online* slot ini perlu melakukan deposit minimal 20 ribu rupiah untuk mulai bermain, dan kemudian bisa memasang taruhan minimal 200 rupiah per putaran. Akhirnya Yusak memutuskan untuk mencoba peruntungan saya dalam permainan slot tersebut. Yusak menyadari bahwa teman-temannya ternyata juga banyak yang telah terjun ke dalam permainan judi *online*.⁶

Berdasarkan data wawancara tersebut bahwa salah satu faktor yang melatarbelakangi Yusak melakukan judi *online* di atas adalah faktor lingkungan. Selanjutnya informan penelitian yaitu Yusak juga menyampaikan tentang dampak dari bermain judi *online* bagi keharmonisan rumah tangganya dampak yang diberikan jelas sekali, dampaknya sangat terasa, seperti sulit berkonsentrasi pada pekerjaan karena pikiran terus menerus tertuju pada permainan slot. Yusak merasa selalu tergoda untuk melakukan deposit agar bisa terus bermain, bahkan hingga menguras tabungan untuk *top up* bermain. Akibatnya, Yusak pun berakhir dalam konflik dengan istrinya karena berbicara tentang menginvestasikan tabungan, tetapi pada akhirnya uang tersebut malah habis untuk judi. Seringkali terjadi pertengkaran akibat tekanan keuangan yang semakin memburuk. Selain itu Dampak lainnya adalah kebiasaan begadang karena seringnya bermain larut malam, yang membuat jadwal tidur menjadi terganggu. Saat ini, situasinya semakin rumit karena YY dan

⁶ Informan YY, "Tranksrip Wawancara 2 Oleh Peneliti 26 Juni," 2023.

istrinya telah pisah rumah, tetapi dia merasa sulit untuk mengatasi rasa kekurangan ini.⁷

Sementara itu ketika dengan informan selanjutnya *key* informan penelitian yaitu Ardi yang warga desa tersebut yang bermata pencaharian sebagai buruh bangunan. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 28 juni 2023 yang mana pada saat wawancara Ardi dijumpai penulis di rumahnya, ia menjelaskan pertama kali tahu tentang judi *online* karena melihat temannya bermain di tempat nongkrong. Sudah hampir setahun sejak saat itu, Ardi ikutan bermain judi *online* karena rasa penasaran dan ingin meraih banyak kemenangan. Walaupun kadang kalah, tetap saja dia terus bermain karena penasaran.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan *key* informan bahwa Ardi main judi *online* karena terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, yang mana teman-teman yang ada di tongkrongannya main judi *online* dan menang banyak oleh karena itu juga tertarik untuk main judi tersebut. Kemudian Ardi juga menyampaikan dampak yang dialami ketika bermain judi *online* khususnya dampak yang dirasakan dalam rumah tangga. Dampak yang pasti terasa adalah pola tidur yang terganggu, karena sering begadang. Di rumah, sering terjadi pertengkaran dengan istrinya karena uang terus habis dan Ardi tidak memberi uang kepada istri sejak mulai bermain judi *online*. Orang tuanya juga mengetahui hal ini dan sering marah-marah kepada saya karena sering bermain judi. Hampir setiap hari, di rumah selalu ada pertengkaran dengan istrinya. Hingga pada puncaknya mereka telah berpisah karena istrinya tidak kuat lagi dengan kelakuannya. Tapi apa boleh buat, Ardi sudah terjebak dalam kecanduan judi karena tergoda oleh potensi kemenangan yang besar.⁹

Selanjutnya adalah hasil wawancara dengan *key* informan Rizky yang juga seorang kepala rumah tangga yang berprofesi sebagai supir. Wawancara ini dilakukan pada 1 juli 2023 di kediamannya. Menjelaskan awalnya dia tahu tentang judi *online* secara tidak sengaja karena iklan muncul di beranda *Facebook*. Setelah mengetahuinya, dia malah mencoba belajar cara mendaftar dan bermain melalui video di *YouTube*. Setelah

⁷ Informan YY, "Transkrip Wawancara 2 Oleh Peneliti 26 Juni," 2023.

⁸ Informan MA, "Transkrip Wawancara 3 Oleh Peneliti 28 Juni," 2023.

⁹ Informan MA, "Transkrip Wawancara 3 Oleh Peneliti 28 Juni," 2023.

mencoba, informan pernah meraih kemenangan besar, sehingga semakin tertarik untuk terus bermain.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa awal mula informan ini mengetahui judi *online social media facebook*, kemudian ia mencari tau sendiri dan mempelajari sendiri judi online dari internet melalui platform *youtube*. Kemudian ia menginstal judi *online* tersebut lalu main dan menurutnya ia mendapatkan keuntungan yang besar lalu ia semakin tertarik untuk memainkannya. Dari situlah awal mula ia bermain judi online, ia sudah memainkan judi *online* kurang lebih selama dua tahun dan selama itu juga tidak terhitung jumlah kekalahan yang ia alami. Dampak dalam keluarga yang ia rasakan akibat bermain judi *online* adalah dampaknya jelas, dia jadi ketagihan terus karena kemenangan terasa biasa saja, sementara kekalahan terasa berat. Istrinya sering marah karena dia lebih suka nongkrong dan bermain judi *online* daripada tidur di malam hari. Sejak terpikat judi *online*, kondisi keuangannya merosot drastis karena aku menjual barang-barangnya. Istrinya juga kerap menasehatinya tapi sering diabaikan. Bahkan, mereka pernah bertengkar hebat karena Rizky nekat menggadaikan motor hanya untuk bermain judi.¹¹

Selanjutnya adalah wawancara dengan *key* informan dengan Ika istri dari salah satu pelaku yaitu Ardi yang ditemui dirumahnya, Menjelaskan dirinya merasa sudah lelah menasehatinya, hampir setiap hari capek memberinya nasihat. Meskipun dia sudah berbicara dengan hati-hati, nasihatnya sepertinya tidak masuk ke telinga si Rizky dan tidak menghasilkan perubahan. IK merasa frustrasi karena saat dia berbicara, suaminya tidak menghiraukan dan justru merasa emosi dan marah. Semakin lama, kelakuan ini semakin tidak bisa dimaklumi, terutama karena dia semakin menua. Yang lebih mengkhawatirkan, si suami sepertinya tidak memiliki rasa malu, karena berjudi tampak menjadi satu-satunya fokusnya. Informan rasa dia sudah cukup memberi masukan dan nasihat, dan pada akhirnya, dia mungkin hanya bisa membiarkannya begitu saja. Harapannya sang suami mengalami konsekuensi dari tindakannya dan akhirnya bisa merenung dan mengubah perilakunya.¹²

¹⁰ Informan RA, "Transkrip Wawancara 4 Oleh Peneliti 1 Juli," 2023.

¹¹ Informan RA, "Transkrip Wawancara 4 Oleh Peneliti 1 Juli," 2023.

¹² Informan IK, "Transkrip Wawancara 5 Oleh Peneliti 28 Juni," 2023.

Dari penjelasan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa jika sang suami susah untuk dinasihati dan bisa emosi dan marah kepada informan. Seringkali sang istri memberikan nasehat tetapi suaminya lebih suka acuh tidak mendengarkan apa yang dikatakan istrinya.

Intinya, mereka berjudi karena mereka pikir mereka bisa menang cukup besar untuk melipatgandakan uang mereka, yang menjadikan perjudian sebagai sumber masalah dalam kehidupan rumah tangga mereka. Membiasakan diri untuk tidak bekerja keras mungkin akan membuat stres karena Anda kehilangan banyak uang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Penyebab Masyarakat Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Melakukan Judi *Online*

Partisipasi masyarakat dalam fenomena perjudian internet yang sudah dibatasi terus berlanjut. Berdasarkan temuan wawancara narasumber dan ciri-ciri fenomena sosial, terdapat (lima) faktor penting yang dapat mempengaruhi berkelanjutannya pertumbuhan pemain judi online, yaitu¹³:

- a. Faktor pertama yang perlu dijelaskan adalah aspek ekonomi. Aspek ini berkaitan dengan situasi finansial individu. Ketika seseorang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan atau menghasilkan pendapatan, mereka cenderung mencari cara untuk menghasilkan uang secara instan dan mudah. Oleh karena itu, bagi individu yang berada dalam kelompok sosial dan ekonomi rendah, perjudian sering dianggap sebagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.
- b. Faktor Adanya Peluang Untuk Menang
Cara berpikir yang irasional akan menimbulkan budaya mistik akan suatu hal yang mengarah kepada kemusrikan sehingga masyarakat yang tingkat pendidikannya relatif rendah sering menjadi korban dari perjudian. Kekalahan yang dialami dalam perjudian tidak pernah dianggap sebagai suatu kekalahan melainkan "hampir menang", sehingga mereka terus melakukan perjudian tersebut untuk memperoleh kemenangan yang menurut mereka pasti akan didapatkan.

¹³ Apriyantyo Dani, *Judi Dan Macamnya* (Bandung: Erlangga, 1999), 25.

- c. Faktor Lapangan Pekerjaan
Besarnya tingkat pengangguran berdampak signifikan pada seorangh yang tergoda untuk terlibat dalam perjudian. Keterbatasan peluang pekerjaan menyebabkan mereka tidak memiliki sumber penghasilan yang stabil. Semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin besar kemungkinan timbulnya perilaku menyimpang, seperti perjudian. Individu dengan tingkat pendidikan rendah dan tanpa pekerjaan tetap merasa kesulitan dalam mencari pekerjaan dan memenuhi kebutuhan finansial mereka, yang mendorong mereka untuk terlibat dalam perjudian online demi mencari uang
- d. Faktor Situasional lingkungan
Faktor situasional seperti tekanan dari teman atau lingkungan sosial yang mendorong partisipasi dalam judi online juga bisa berperan. Seseorang lebih khawatir tidak memiliki teman daripada tidak melakukan judi *online* seperti teman teman lainnya. Meski hal tersebut dilakukan terpaksa dilakukan tidak apa apa asalkan tidak diasingkan dari lingkungan pertemanannya.

2. Dampak Judi *Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga

Wawancara terhadap seluruh informan yang peneliti pilih telah selesai dilaksanakan dengan baik dan peneliti berhasil mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti dari masing- masing informan. Peneliti memperoleh informasi atau data yang diperlukan melalui wawancara terhadap informan pertama, hingga informan ke empat, setelah dirasa informasi yang diinginkan sudah cukup peneliti lalu menyusunnya menjdi sebuah hasil wawancara. Kemudian hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap ke seluruh informan yang di pilih, selanjutnya peneliti paparkan, dalam melakukan wawancara tersebut peneliti berhasil mendapatkan informasi bagaimana dampak judi *online* terhadap keharmonisan rumah tangga.

Seorang suami yang melakukan praktik permainan judi *online* ini memiliki dampak kecanduan sehingga ingin terus menerus memainkannya,¹⁴ sehingga banyak dari mereka yang

¹⁴ Studi Kasus Didesa Sei Jawi-Jawi et al., “DAMPAK NEGATIVE JUDI ONLINE DALAM KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Didesa Sei Jawi-Jawi, Kec. Sei Kepayang Barat, Kab. Asahan Sumatera,” *Ejournal.Iainata.Ac.IdS Yani, F LubisKabilah: Journal of Social Community*, 2023•*ejournal.Iainata.Ac.Id* 8, no. 1 (2023): 856, <http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/349>.

terlena dan lupa akan tanggung jawabnya sebagai seorang suami, dan karena perjudian ini juga banyak ekonomi pasangan suami istri yang menjadi berantakan seperti kasus yang dialami informan Rizky

Dalam praktiknya ada beberapa orang suami yang ditinggal istri dan karena kecanduan judi *online* seperti yang dialami oleh bapak Yusak, Sertajuga suami yang jadi lebih emosional kepada istri dan anaknya karena kalah dalam perjudian online seperti yang dialami oleh informan Ika dan suaminya Ardi ,sehingga sulit untuk menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga ketika suami sudah kecanduan judi *online* ini. Lebih parahnya, akibat kecanduan judi online sering tidak memberi nafkah dengan istri dan keluarga,sehingga sering terjadi keributan dalam rumah tangga mereka sehingga sulit untuk menciptakan keharmonisan dalam keluarga mereka.

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang didalamnya terdapat ketenangan, kedamaian, kasih sayang, anak-anak, pengorbanan, saling melengkapi, kesempurnaan, bantuan, dan kerjasama. Keluarga sakinah mawaddah warahmah adalah keluarga yang hidup rukun dan berjalan dengan nama itu. Karena cinta dan cinta merupakan benang merah yang menghubungkan keharmonisan, maka keharmonisan keluarga merupakan salah satu bentuk hubungan yang penuh cinta dan kasih.¹⁵

Sebagaimana dari data yang sudah ada terlihat jelas bahwa judi *online* merupakan suatu perbuatan buruk yang membawa dampak negatif yang sangat banyak bagi diri sendiri keluarga dan lingkungan sekitar. Terlebih judi merupakan suatu hal yang dilarang dalam apalagi dalam keluarga tentunya suami memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga. Jadi bisa menimbulkan berbagai permasalahan dalam rumah tangga seperti pertengkaran atau percecokan karena uang, perhatian dan kasih sayang.

Untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai suami istri atau ayah, orang-orang yang kecanduan judi *online* harus terbuka satu sama lain, dan pengertian serta menurunkan emosional dan egoisme. Orang yang berjudi tentunya berharap bahwa ia akan selalu menang atau mendapatkan keuntungan namun jika ia kalah maka itu akan berdampak kepada orang-orang di sekitarnya

¹⁵ Muhammad M Dlori, *Dicintai Suami (Istri) Sampai Mati* (Yogyakarta: Katahati, 2005), 32.

terutama dalam hal rumah tangga yang sangat sensitif akan hal-hal yang demikian ini.

Suami juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan nafkah kepada istri dan keluarga, jika ia memberikan nafkah dari uang hasil dari perjudian tentu saja makanan minuman pakaian dan segala sesuatu yang dihasilkan dari uang judi itu merupakan suatu hal yang haram untuk dikonsumsi oleh keluarganya dan tentunya akan membawa dampak atau pengaruh negatif dalam keharmonisan rumah tangganya. Permasalahan lain juga terlihat jelas dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap beberapa pasangan yang suaminya sudah kecanduan dengan judi *online* ini. Banyak dari mereka yang mengalami ketidakharmonisan dalam rumah tangga akibat judi online ini, ada yang ditinggal istri, kehabisan harta, seringnya bertengkar dengan istri, dijauhi keluarga, dan banyak hal-hal negatif lainnya.

